

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pemelitan ini dapat disimpulkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sapaan dalam bahasa Bintauna memiliki sistem sapaan akibat kekerabatan dalam sistem sapaan kekerabatan ini, terdapat puluh sapaan berdasarkan warna kulit, bentuk tubuh dan urutan kelahiran serta sapaan berdasarkan status profesi dan kesilapan momen. Sapaan bahasa Bintauna yang berdasarkan kekerabatan terdapat sapaan).
2. Sapaan dalam bahasa bintauna memiliki bentuk-bentuk sapaan kekerabatan (*ipai, ivai, papa, mama, kuyakuyango/kak, ayai, vutu, vuyu, ma ade, pa ade*). Sapaan kekerabatan ini mengacu pada warna kulit (*ipai budo, ipai tomo, ivai budo, ivai tomo, pa ade budo, pa ade tomo, ma ade budo, ma ade tomo*), bentuk tubuh urutan (*ipai sato, ipai poo, ipai gode, ipai kuoro, ivai sato, ivai poo, ivai gode, ivai kuoro* dan seterusnya) dan urutan kelahiran (*pa tua, pa tengah, pa ade, ma tua, ma tengah, ma ade*).

2.2 Saran

Dari hasil penelitian di atas, ada beberapa saran yang perlu peneliti harapkan kepada pihak-pihak sebagai berikut.

1. Saran bagi Guru Bahasa Indonesia

Diharapkan bagi guru dapat menerapkan atau menggunakan bentuk-bentuk kata sapaan dalam pembelajaran agar kata sapaan bahasa Bintaunan ini, tidak akan mudah punah.

2. Saran bagi Siswa

Diharapkan bagi siswa untuk dapat mempelajari bentuk kata sapaan khususnya sapaan bahasa Bintauna agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan akan pentingnya mempelajari kata sapaan bahasa Bintauna.

3. Saran bagi Masyarakat

Masyarakat Bintauna yang ingin menyapa seseorang, hendaknya menggunakan sapaan bahasa Bintauna. Dengan menggunakan sapaan yang sesuai dengan orang yang disapa. Agar sapaan tersebut tidak melenceng dari makna sapaan bahasa Bintauna yang sesungguhnya.

4. Saran bagi Peneliti Lanjutan

Penelitian sapaan dalam bahasa Bintauna merupakan penelitian yang pertama. Namun penelitian dalam bahasa daerah lain telah pernah dilakukan. Oleh

karena itu, diharapkan penelitian sapaan dalam bahasa Bintauna dilakukan kembali tetapi dalam aspek-aspek yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2008. *Semantik Pengantar Studi Tentang Makna*. Malang. Sinar Baru Algensindo
- Andriani, Meri. 2013. *Sapaan dalam Bahasa Bajo*. Skripsi (belum diterbitkan). Gorontalo: Fakultas Sastra dan Budaya
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu PendekatanPraktik*. Jakarta: Rineka
- Baruadi, dkk. 2012. *Sistem Pemberian Gelar Sapaan dalam Bahasa Gorontalo dari Aspek Keilmuan Sociolinguistik dan Linguistik Antropologi*. Gorontalo: LEMLIT UNG
- Bugin, Burhan. 2010. *Analisis Data penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers
- Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan berbahasa*. Jakarta : Rineka Cipta
- 2009. *Psikolinguistik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djajasudarma, Fatimah. 2009. *Semantik 1. Makna Leksikal dan Gramatikal*. Bandung: Refika Aditama

- Hihis, Sumanti. 2011. *Kata Sapaan Bahasa Saluan*. Skripsi (belum diterbitkan).
Gorontalo: Fakultas Sastra dan Budaya
- Jasmin, Nasution M. 1994. *Sistem sapaan dialek Jakarta*. Jakarta : Pusat
Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
- Jauhari, Heri. 2009. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: CV. Pustaka
Setia
- Kushartanti, Untung Yuwono, dan Multamia RMT Lauder. 2005. *Pesona Bahasa
Langkah Awal Memahami Linguistik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka
Utama.
- Mahsun. 2014. *Metode Penelitian Bahasa: tahapan Strategi, Metode, dan
Tekniknya*. Jakarta: Rajawali Pers
- Martina, Irmayanti. 2004. *Sistem Sapaan Bahasa Melayu Ketapang*. Jakarta. Pusat
Bahasa Depatremen Pendidikan Nasional
- Moeliono, Anton M. 1986. *Santun Bahasa*. Jakarta. PT. Gramedia
- Mulya, Abdul Kadir dkk. 2004. *Sistem Sapaan Bahasa Tolaki*. Jakarta. Pusat
Bahasa Departemen Pendidikan Nasional
- Nababan, P.W.J. 1993. *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*. PT. Gramedia Pustaka
Utama.
- Ohoiwutun, Paul. 2002. *Sosiolinguistik*.: Divisi dari Kesaint Blanc: Jakarta
- Pateda, Mansoer. 1999. *Kaidah Bahasa Gorontalo*. Gorontalo: Viladan
– 2001. *Senmantik Leksikal*. Jakarta Rineka Cipta

